

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Diversifikasi Pendapatan Daerah, Desentralisasi Fiskal, dan Belanja Pegawai terhadap *Fiscal Stress* pada Pemerintah Provinsi di Pulau Sumatera periode 2017-2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Diversifikasi Pendapatan Daerah memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,208126 < 2,013$  dan nilai probabilitas  $0,8360 > 0,05$ . Maka dari itu, Diversifikasi Pendapatan Daerah ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Fiscal Stress* di Pulau Sumatera. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat diversifikasi pendapatan daerah sehingga belum dapat berpengaruh terhadap tingkat *fiscal stress* di Pulau Sumatera.
2. Variabel Desentralisasi Fiskal memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,475307 > 2,013$  dan nilai probabilitas  $0,0011 < 0,05$ . Maka dari itu, Desentralisasi Fiskal ( $X_2$ ) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Fiscal Stress* di Pulau Sumatera. Hasil ini mengindikasikan jika desentralisasi fiskal meningkat maka *fiscal stress* akan menurun atau semakin rendah pendapatan suatu daerah maka potensi terjadi *fiscal stress* akan semakin tinggi, sehingga pengaruh negatif dari desentralisasi fiskal dapat menjadi upaya dalam mengatasi *fiscal stress* di Pulau Sumatera.
3. Variabel Belanja Pegawai ( $X_3$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,738901 > 2,013$  dan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Maka dari itu, Belanja Pegawai ( $X_3$ ) berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Fiscal Stress* di Pulau Sumatera. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat belanja pegawai, maka semakin tinggi *fiscal stress* di Pulau Sumatera.
4. Berdasarkan uji simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $34,04381 > 2,807$ , dan nilai probabilitas yaitu  $0,000000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Diversifikasi Pendapatan Daerah, Desentralisasi Fiskal, dan Belanja Pegawai secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap *Fiscal Stress* di Pulau Sumatera. Upaya pemerintah yang tepat dalam meningkatkan Diversifikasi Pendapatan Daerah, mengoptimalkan Desentralisasi Fiskal, dan pengelolaan Belanja Pegawai dapat mempengaruhi tingkat *Fiscal Stress*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah Provinsi, diharapkan berupaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan menggali serta mengoptimalkan sumber penerimaan yang menjadi potensi daerah seperti pendapatan BLUD dan hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat yang dalam hal ini dapat mengurangi gejala *fiscal stress* karena keuangan daerah yang telah mandiri. Pemerintah juga diharapkan dapat mengoptimalkan proporsi belanja pegawai dan memastikan bahwa pengeluaran belanja pegawai tidak melebihi kemampuan keuangan daerah yang bersangkutan dengan mengatur pengalokasian APBD secara tepat dalam mengelola belanja pegawai sehingga gejala *fiscal stress* dapat dikurangi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperdalam ruang lingkup analisis penelitian agar dapat mengidentifikasi permasalahan utama pada daerah, seperti ke lingkup daerah Kabupaten/Kota, serta menambah atau menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan lain-lain.